

## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RODA NORMA TERHADAP PEMAHAMAN NORMA PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 1 ALUE DUA

Desy Apriyanti<sup>1</sup>, Lhutfia wahyu safutri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>program studi Pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan  
Universitas Samudra

Email : lhutfiawahyus.13@unsam.ac.id<sup>2</sup>

### Abstract

*This research is motivated by the lack of understanding of fourth-grade students of SD Negeri 1 Alue Dua regarding norm material and the still traditional learning methods (more use of lectures without interactive aids), which causes students to be passive and quickly feel bored. The purpose of this study is to investigate the use of the Roda Norma media and to test the extent to which the media influences the understanding of norms in fourth-grade students of SD Negeri 1 Alue Dua. This study applies a quantitative approach with a simple experimental method. The population in this study includes all fourth-grade students of SD Negeri 1 Alue Dua. The sample was taken using a saturated sampling technique, namely all fourth-grade students, totaling 18 people. The data collection methods applied include a questionnaire with a Likert scale to measure student responses, as well as documentation of learning activities. The results of the study indicate that the use of the Roda Norma media received a very positive response from students. In terms of interest, students showed a high desire and enthusiasm for learning because the learning took place more interactively. In terms of ease of use, most students stated that this media was very simple to use and understand without causing difficulties in learning. The use of the Roda Norma media has also proven effective in improving students' understanding, where they become easier to distinguish various types of norms (religion, morality, politeness, law) and identify examples of their application in everyday life. In addition, this media also succeeded in increasing student participation, enthusiasm, and cooperation during the teaching and learning process. From these results, it can be concluded that the use of the Roda Norma media has a significant positive impact on the understanding of norms and learning activities of fourth-grade students of SD Negeri 1 Alue Dua.*

### Abstrak

Penelitian ini di latar belakang dengan kurangnya pemahaman siswa dari kelas IV SD Negeri 1 Alue Dua mengenai materi norma serta metode pembelajaran yang masih tradisional (lebih banyak menggunakan ceramah tanpa alat bantu interaktif), yang menyebabkan siswa menjadi pasif dan cepat merasa bosan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menginvestigasi penggunaan media Roda Norma dan untuk menguji sejauh mana media tersebut mempengaruhi pemahaman norma pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Alue Dua. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen sederhana. Populasi dalam studi ini meliputi seluruh siswa di kelas IV SD Negeri 1 Alue Dua. Sampel diambil dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua siswa kelas IV yang berjumlah 18 orang. Metode pengumpulan data yang diterapkan mencakup angket dengan skala Likert untuk mengukur respon siswa, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemakaian media Roda Norma mendapatkan tanggapan yang sangat positif dari siswa. Dari segi minat, siswa menunjukkan keinginan dan semangat belajar yang tinggi karena pembelajaran berlangsung lebih interaktif. Dalam hal kemudahan, sebagian besar siswa menyatakan bahwa media ini sangat sederhana digunakan dan dipahami tanpa menimbulkan kesulitan dalam belajar. Penggunaan media Roda Norma juga terbukti efektif dalam

meningkatkan pemahaman siswa, di mana mereka menjadi lebih mudah untuk membedakan berbagai jenis norma (agama, kesusilaan, kesopanan, hukum) serta mengidentifikasi contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, media ini juga berhasil meningkatkan partisipasi, antusiasme, dan kerja sama siswa selama proses belajar mengajar. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Roda Norma memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman norma dan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Alue Dua.

Keywords: media pembelajaran, roda norma, pemahaman norma, Pendidikan Pancasila, sekolah dasar

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar tak hanya terfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter serta pemahaman siswa tentang norma-norma yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Materi tentang norma dalam pendidikan Pancasila sangat penting dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, sopan santun, dan kepatuhan siswa terhadap peraturan di sekolah maupun di masyarakat. Oleh karena itu, pengajaran norma harus disampaikan dengan cara yang menarik agar siswa dapat memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Nurrita, T. (2018), media pembelajaran adalah alat yang membantu guru dalam menyampaikan materi sehingga proses belajar menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa. Penggunaan media pembelajaran bisa memperkuat perhatian dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Nurrita juga menyatakan bahwa media pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami konsep yang abstrak agar menjadi lebih konkret. Dalam proses belajar di sekolah dasar, guru masih sering menggunakan metode ceramah tanpa didukung oleh media pembelajaran yang inovatif. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif, cepat merasa bosan, dan kurang memahami materi yang diajarkan. Kondisi ini juga terlihat dalam pembelajaran materi norma, di mana siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan jenis-jenis norma dan cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sari. Y. dkk (2025) berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik bisa membantu siswa untuk lebih memahami konsep pembelajaran secara langsung dan meningkatkan motivasi belajar siswa selama proses belajar berlangsung. Salah satu media pembelajaran yang bisa digunakan untuk

mendukung pemahaman siswa terhadap materi norma adalah media Roda Norma. Media Roda Norma berupa roda putar yang memuat berbagai jenis norma serta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Media ini dirancang dengan cara yang menarik dan interaktif, sehingga bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang dilaksanakan oleh Munawaroh S. dkk (2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi norma dan sekaligus meningkatkan aktivitas siswa selama proses belajar. Media pembelajaran yang bersifat permainan edukatif dapat membuat siswa lebih bersemangat dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, Adam menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa karena media ini dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan konkret.

Hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri 1 Alue Dua, Kota Langsa, Aceh, menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang memahami materi norma. Siswa juga tampak kurang aktif selama proses belajar karena pembelajaran masih terfokus pada guru dan belum memanfaatkan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan agar siswa lebih mudah memahami materi norma. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Roda Norma terhadap Pemahaman Norma pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Alue Dua”.

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh dkk, (2025). menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi norma serta meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada penggunaan media pembelajaran pada materi norma. Perbedaannya terletak pada jenis media yang digunakan, yaitu penelitian ini menggunakan media Roda Norma.

Penelitian oleh Sari dkk, (2025). menjelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar terhadap materi pembelajaran. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti pengaruh media pembelajaran terhadap pemahaman siswa.

## 3. METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen sederhana. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda norma terhadap pemahaman norma pada siswa kelas IV SD negeri 1 Alue Dua. Menurut sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian dan analisis data bersifat deskriptif maupun statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media roda norma pada proses pembelajaran kemudian melihat hasil pemahaman norma siswa melalui tes dan observasi. Hasil penelitian selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk table dan uraian untuk mengetahui perubahan pemahaman siswa setekah penggunaan media pembelajaran.

### B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Alue Dua pada siswa kelas IV di kelas A. SD negeri 1 alue dua berada di kota langsa, provinsi aceh. Sekolah ini dipilih sebagai tempat untuk penelitian karena peneliti menemukan masalah

dalam cara siswa memahami materi norma saat pembelajaran Pendidikan Pancasila, terutama pada siswa kelas IV. Selain itu, sekolah ini belum menerapkan berbagai macam media pembelajaran yang interaktif untuk materi norma, sehingga peneliti berminat untuk menggunakan media roda norma dalam kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini dilaksanakan pada semester pertama tahun ajaran 2026/2027.

Waktu penelitian dimulai dari fase persiapan sampai penyusunan laporan penelitian. Fase persiapan mencakup pembuatan instrumen penelitian dan persiapan media pembelajaran. Selanjutnya, tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan media roda norma dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila mengenai materi norma. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data, pengolahan data, dan penulisan hasil penelitian.

### C. Populasi dan sampel penelitian

Populasi penelitian

Menurut sugiyono, (1019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD negeri 1 Alue dua yang ada pada kelas A.

Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri 1 Alue Dua yang ada pada kelas A yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

### D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut;

Angket

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai penggunaan media roda norma dan tanggapan siswa selama proses pembelajaran

berlangsung. Angket diberikan kepada siswa kelas IV SD Negeri 1 Alue Dua setelah penggunaan media roda norma dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Melalui angket tersebut, peneliti dapat mengetahui tingkat ketertarikan siswa, keaktifan siswa, kemudahan penggunaan media, serta pemahaman siswa terhadap materi roda norma setelah menggunakan media roda norma.

Menurut sugiyono, (2019), angket atau kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

#### Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung selama penelitian berlangsung. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto kegiatan pembelajaran, kegiatan mempraktikkan media, dan pengisian angket.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Alue Dua, kota langsa, aAceh, pada siswa kelas IV tahun ajaran 2026/2027. Penelitian ini menerapkan media pembelajaran Roda Norma pada materi norma dalam pendidikan Pancasila. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak pemakaian media Roda Norma terhadap pemahaman norma di kalangan siswa kelas IV di SD Negeri 1 Alue Dua.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang menerapkan skala Likert, yang terdiri dari 20 pernyataan dan lima opsi jawaban, yaitu;

1. Sangat Tidak Setuju (STS),
2. Tidak Setuju (TS),
3. Ragu-ragu (R),
4. Setuju (S), dan
5. Sangat Setuju (SS).

pernyataan dalam angket mencakup pernyataan positif dan negatif. Dari hasil angket yang telah diisi oleh siswa, didapatkan informasi bahwa penggunaan media Roda Norma memperoleh tanggapan positif dari siswa. Mayoritas siswa memberikan jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada pernyataan-

pernyataan yang mendukung terkait penggunaan media pembelajaran tersebut.

Ketertarikan Siswa terhadap Media Roda Norma, Dari hasil penelitian, terlihat bahwa siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan media Roda Norma dalam proses belajar. Hal ini tercermin dari jawaban siswa pada beberapa pertanyaan dalam angket seperti “Saya senang belajar menggunakan media” dan “Media Roda Norma membuat pembelajaran menjadi lebih menarik” yang sebagian besar dijawab Setuju dan Sangat Setuju. Siswa tampak lebih bersemangat selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Saat media Roda Norma digunakan, siswa menjadi lebih aktif dalam memperhatikan penjelasan guru serta berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Media yang berupa roda berputar dengan materi norma membuat siswa merasa bahwa belajar menjadi lebih menyenangkan dibandingkan metode konvensional yang hanya berupa ceramah.

Selain itu, berdasarkan hasil pengamatan selama penelitian berlangsung, siswa terlihat lebih bersemangat ketika diberikan kesempatan untuk menggunakan media Roda Norma secara langsung. Mereka juga tampak lebih percaya diri saat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru selama proses pembelajaran. tentu Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif bisa meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi norma.

Kemudahan Penggunaan Media Roda Norma, Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Roda Norma mudah digunakan dan dipahami oleh siswa kelas SIV SD. Hal ini terlihat dari reaksi siswa terhadap pernyataan “Cara menggunakan media Roda Norma mudah dimengerti” yang sebagian besar dijawab Setuju dan Sangat Setuju. Media Roda Norma didesain dengan tampilan yang simpel, menggunakan warna-warna menarik, dengan tulisan jelas dan gambar pendukung, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang ada. Penggunaan media secara langsung juga membantu siswa mengerti langkah-langkah penggunaan media dengan cepat. Pada pernyataan negatif seperti “Saya kesulitan menggunakan media Roda Norma” dan “Media Roda Norma membuat saya bingung saat

belajar”, mayoritas siswa memilih untuk tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa media Roda Norma tidak mengakibatkan kesulitan bagi siswa dalam proses belajar.

Kemudahan penggunaan media menjadi aspek penting dalam keberhasilan pembelajaran. Media yang mudah digunakan dapat membantu siswa lebih fokus memahami materi, tanpa harus memikirkan cara penggunaan media tersebut.

#### Pemahaman Norma Siswa Setelah Menggunakan Media Roda Norma.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penggunaan media Roda Norma berkontribusi pada peningkatan pemahaman siswa mengenai materi norma. Ini terlihat dari tanggapan siswa terhadap pernyataan “Media roda norma membuat saya memahami materi norma menjadi lebih mudah” yang sebagian besar dijawab dengan Setuju dan Sangat Setuju. Selain itu, siswa juga menyampaikan bahwa mereka lebih gampang memahami contoh norma dalam kehidupan sehari-hari setelah belajar dengan media Roda Norma. Ini terlihat dari jawaban pada pernyataan “Saya lebih mudah memahami contoh norma dalam kehidupan sehari-hari” yang sebagian besar menunjukkan tanggapan positif.

Media Roda Norma membantu siswa dalam mengenal berbagai jenis norma seperti norma agama, norma kesopanan, norma kesusilaan, dan norma hukum melalui contoh-contoh sederhana yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan adanya ilustrasi dan aktivitas dalam media, siswa jadi lebih mudah mengingat materi yang dipelajari. Pada pernyataan negatif “Saya masih sulit membedakan jenis-jenis norma setelah menggunakan media”, kebanyakan siswa memilih jawaban Tidak Setuju. Ini menunjukkan bahwa media Roda Norma efektif membantu siswa dalam membedakan berbagai jenis norma dengan lebih baik. Siswa juga menyatakan bahwa media Roda Norma memudahkan mereka untuk mengingat materi norma dan menyadari pentingnya norma dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penggunaan media Roda Norma memberikan dampak positif terhadap pemahaman norma bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Alue Dua.

#### Keaktifan dan Semangat Belajar Siswa

Penggunaan media Roda Norma juga memberikan efek baik pada keaktifan dan semangat belajar siswa selama proses belajar-mengajar. Ini tergambar dari tanggapan siswa terhadap pernyataan “Saya menjadi lebih aktif saat pembelajaran berlangsung” dan “Media norma membuat saya lebih semangat belajar”, yang sebagian besar dijawab Setuju dan Sangat Setuju. Siswa tampak lebih aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan dari guru, serta berdiskusi dengan teman sekelompok ketika menggunakan media Roda Norma. Selain itu, siswa juga terlihat lebih senang berkolaborasi dengan teman saat menyelesaikan kegiatan pembelajaran dengan media tersebut. Pada pernyataan “Saya ingin menggunakan media roda norma lagi pada pembelajaran berikutnya”, mayoritas siswa memilih jawaban Sangat Setuju. Ini menunjukkan bahwa siswa merasa puas dan tertarik untuk menggunakan media Roda Norma dalam proses pembelajaran selanjutnya. Suasana belajar yang menyenangkan membuat siswa tidak cepat merasa jenuh selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, media Roda Norma tidak hanya membantu dalam peningkatan pemahaman norma siswa, tetapi juga berfungsi untuk mendongkrak motivasi dan semangat belajar mereka di kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media Roda Norma memberikan dampak positif terhadap pemahaman norma siswa kelas IV SD Negeri 1 Alue Dua yang berada di kota langsa, Aceh. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan perhatian, minat, dan keaktifan siswa sepanjang proses pembelajaran.

Media Roda Norma memudahkan siswa dalam memahami materi norma karena menyajikan informasi dalam bentuk permainan edukatif yang menarik. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga terlibat langsung dalam penggunaan media, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Hasil studi menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap pemanfaatan media Roda Norma. Siswa merasakan bahwa proses belajar

menjadi lebih menarik, lebih mudah dipahami, dan tidak membosankan. Selain itu, mereka juga lebih mudah mengenali berbagai jenis norma dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Nurrita, T. (2018), yang menyebutkan bahwa media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ajar dan menumbuhkan minat mereka untuk belajar. Media ini dapat menjadikan materi yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata sehingga siswa lebih mudah mengerti. Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Munawaroh, S. dkk (2025), yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat memperbaiki pemahaman siswa tentang norma dan membuat mereka lebih aktif selama proses pembelajaran.

Selain meningkatkan pemahaman tentang norma, media Roda Norma juga berperan dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Terlihat bahwa siswa lebih bersemangat, aktif dalam berdiskusi, dan menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi saat menjawab pertanyaan selama sesi pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang kreatif sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan di tingkat sekolah dasar.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan studi yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 1 Alue Dua, terungkap bahwa penggunaan Roda Norma sangat membantu siswa dalam memahami konsep norma pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan peraga belajar yang dirancang menarik dan interaktif, suasana kelas menjadi lebih hidup, mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi, bersemangat, dan tidak cepat bosan selama kegiatan belajar mengajar.

Hasil studi mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merespons positif terhadap pemanfaatan Roda Norma. Peraga ini memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi norma secara lebih efisien, berkat penyajian informasi melalui permainan edukatif yang menarik serta melibatkan siswa secara langsung. Alih-alih hanya mendengarkan guru, siswa aktif

menggunakan peraga ini, menjadikan proses belajar lebih bermakna dan efektif. Lebih lanjut, Roda Norma turut membantu siswa mengidentifikasi dan membedakan beragam jenis norma, mulai dari norma agama, kesusilaan, kesopanan, hingga hukum, serta contoh penerapannya. Melalui elemen visual seperti gambar, warna, dan aktivitas yang terintegrasi, siswa dapat mencerna dan mengingat materi yang disampaikan dengan lebih baik. Hal ini tercermin dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan dan memberikan ilustrasi penerapan norma dalam keseharian mereka setelah menggunakan Roda Norma.

Penerapan Roda Norma juga berkontribusi positif pada antusiasme dan partisipasi siswa dalam belajar. Siswa terlihat lebih percaya diri saat menjawab, lebih giat berdiskusi dengan rekan, serta lebih berani menyampaikan pandangan selama pembelajaran. Suasana belajar yang menyenangkan membuat siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan ingin menggunakan kembali peraga ini di sesi mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adam, Hadijah. 2024. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Mtsn 3 Tidore. Juanga: *Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*.
- [2] Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [3] Arsyad, M. N., & Fatmawati, F. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Mahasiswa Ikip Budi Utomo Malang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, 8(2), 188.
- [4] Gulo, D. D. S., Laoli, B., Laoli, E. S., & Lase, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (Jipti)*, 5(2), 314-327.
- [5] Kusuma, A., Herpratiwi, H., & Mashari, A. (2024). Pengaruh Game Edukasi Wordwall Pada Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sdn Galih Lunik. *Ahsanta Jurnal Pendidikan*, 10(1), 57-68.
- [6] Mashuri, M., & Lutfi, A. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Mobile

- Learning Berbasis Flash Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Teknik Pengambilan Gambar Di Smk Islam Annur Losari. *Ict Learning*, 5(2).
- [7] Munawaroh, S., Mulyani, R., Widodo, S. T., & Wulan, E. R. I. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Pemahaman Norma Dalam Kehidupan Sehari-Hari Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 11(04), 483-496.
- [8] Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Misykat: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- [9] Saebani, B. A. (2012). *Pengantar Antropologi*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 137(10), 2012.
- [10] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Sari, Y., Puspita, F. D., & Mulyono, Y. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Audiovisual Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Di Kalangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Metabio*, 7(1), 42-49.
- [12] Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.